Pengaruh Strategi Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Mapel Alquran Hadits Kelas VII C MTS Alfatich Benowo Surabaya

Siti Khoirun Nisa*[1]. **Imam Ghazali**[2]
[1]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih
[2]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih
*e-mail: sifazaazzahroh58@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich Benowo Surabaya. Permasalahan pembelajaran tajwid yang monoton dan kurang bervariasi menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yang melibatkan 33 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan strategi *quantum teaching*. Analisis data menggunakan uji-t dan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruh perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 46,6 pada *pretest* menjadi 57,5 pada *posttest* dengan selisih 10,9 poin. Uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 13,34 yang lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Perhitungan *effect size* menghasilkan nilai 2,32 yang termasuk kategori sangat kuat. Temuan ini membuktikan bahwa strategi *quantum teaching* memberikan pengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata kunci *:Strategi Quantum Teaching, Pemahaman Tajwid, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Madrasah Tsanawiyah, Effect Size*

ABSTRACT
This research aims to examine the effect of quantum teaching strategy on improving students' understanding of tajwid in class VII C at MTs Al Fatich Benowo Surabaya. The monotonous and less varied learning methods of tajwid have resulted in low student comprehension of the material. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design involving 33 students as research samples. Data collection was conducted through multiple-choice tests consisting of 10 questions administered before and after implementing the quantum teaching strategy. Data analysis utilized t-test and effect size calculation to determine the magnitude of treatment influence. Research findings revealed an increase in average scores from 46.6 in the pretest to 57.5 in the posttest with a difference of 10.9 points. Hypothesis testing generated a t-calculated value of 13.34, which exceeded the t-table value at both 5% and 1% significance levels, thus accepting the alternative hypothesis. The effect size calculation yielded a value of 2.32, categorized as very strong. These findings demonstrate that the quantum teaching strategy provides a significant and very strong influence on improving students' tajwid understanding, making it an effective alternative learning strategy in Al-Qur'an Hadits subjects.

Keywords **:** *Quantum Teaching Strategy, Tajwid Understanding, Al-Qur'an Hadits Learning, Islamic Junior High School, Effect Size*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan, manusia dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih dewasa dan matang. Pendidikan memberikan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan prinsip-prinsip yang dibutuhkan manusia untuk menjalani kehidupan. Bloom berpendapat bahwa pembelajaran secara praktis harus mempertimbangkan tiga komponen: kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sepyanda et al., 2025). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik. Proses pendidikan sendiri terwujud melalui interaksi antara pengajar dan siswa yang dikenal sebagai proses pembelajaran. Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai pembelajaran sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (Kementerian Agama RI, 2019). Ayat ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendekatan yang bijaksana dan metode yang baik sangatlah penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya terstruktur dan sadar untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual semata, namun juga mencakup pembentukan karakter, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu menghasilkan generasi yang shaleh dan shalehah, yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Namun dalam kenyataannya, dunia pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi umat Islam adalah masih banyaknya generasi muda yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan ada yang sama sekali tidak mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal dasar yang sangat penting untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia, karena setiap huruf yang dibaca bernilai pahala (Kambela, 2021). Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diperlukan pemahaman terhadap ilmu tajwid sebagai pedoman membaca yang sesuai dengan kaidah.

Permasalahan dalam pembelajaran ilmu tajwid sering terjadi karena metode pengajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah konvensional sehingga siswa merasa jenuh dan kesulitan memahami materi (Arida et al., 2024). Kondisi ini mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Fenomena ini semakin diperparah dengan menurunnya minat generasi muda untuk mempelajari Al-Qur'an karena lebih tertarik pada media sosial dan aktivitas lainnya. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, standar proses pendidikan sangat penting karena keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada guru (Ningtias & Mahbubah, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah *quantum teaching*. Strategi ini menggabungkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, dan eksperimen yang saling bersinergi membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang komprehensif. *Quantum teaching* dapat didefinisikan sebagai pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar proses belajar (Nuraini, 2022). Konsep dasar *quantum teaching* didasarkan pada "membawa dunia mereka ke dalam dunia

kita dan dunia kita ke dalam dunia mereka", sehingga tercipta kerjasama yang solid antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi *quantum teaching* dapat diibaratkan seperti sebuah orkestra di mana guru berperan sebagai konduktor yang memahami setiap karakter siswa yang berbeda-beda layaknya alat musik yang beragam. Pendekatan ini memastikan setiap siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nisa et al., 2023). Meskipun strategi ini terbukti efektif, penerapannya di Indonesia masih jarang dilakukan karena masih relatif baru dan belum familiar di kalangan pendidik. Kebanyakan guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) dengan suasana kelas yang kaku dan kurang dinamis.

Membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab suci Allah (Al-Qur'an) akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan itu akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan." Al-Qur'an sendiri memerintahkan agar dibaca dengan bacaan yang sebenarnya sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 121. Ilmu tajwid secara bahasa berarti memperindah atau membuat sesuatu menjadi lebih baik, sedangkan secara istilah adalah ilmu yang membahas aturan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah (Hambali et al., 2021). Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardu kifayah*, namun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid hukumnya *fardu 'ain* atau wajib bagi setiap individu muslim. Tujuan ilmu tajwid adalah melindungi bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C di MTs Al Fatich Benowo Surabaya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi ada tidaknya pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII di MTs Al Fatich serta seberapa besar peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII MTs Al Fatich dengan menggunakan strategi *quantum teaching*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tajwid siswa, bagi siswa diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu tajwid, serta bagi peneliti dapat menjadi pijakan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk mengungkap pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII C MTs Al Fatich Benowo Surabaya. Metode ilmiah diperlukan sebagai instrumen untuk memperoleh data yang valid guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental*, yakni *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena penelitian dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penerapan

strategi *quantum teaching*. Meskipun desain pra-eksperimen seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sepenuhnya murni karena masih terdapat variabel luar yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2022), namun desain ini tetap efektif untuk mengukur pengaruh perlakuan terhadap subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum mendapatkan perlakuan, kemudian setelah implementasi strategi *quantum teaching*, siswa kembali diberikan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan instrumen soal yang identik.

Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan: O_1 = Tes awal sebelum perlakuan; X = Pemberian perlakuan dengan strategi *quantum teaching*; O_2 = Tes akhir setelah perlakuan

Penelitian kuantitatif yang diterapkan merupakan proses perolehan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis fenomena yang diteliti. Pendekatan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui prediksi bahwa variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya (Muizzudin & Ni'am, 2021). Pemilihan desain pra-eksperimen ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengetahui pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi tersebut. Penelitian dilaksanakan di MTs Al Fatich selama tiga hari. Penentuan lokasi penelitian dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak sekolah untuk melakukan observasi awal bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh temuan observasi yang menunjukkan adanya permasalahan terkait pemahaman tajwid siswa kelas VII, serta belum pernah diterapkannya strategi pembelajaran *quantum teaching* pada kelas VII C MTs Al Fatich sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah pengaruh strategi *quantum teaching* yang merupakan sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich yang merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Populasi penelitian mencakup keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2021) yakni seluruh peserta didik kelas VII C MTs Al Fatich yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas VII C MTs Al Fatich

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII C	21	12	33

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*, yakni teknik penentuan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi yang terbatas, sehingga seluruh 33 peserta didik kelas VII C dijadikan

sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu tes dan dokumentasi. Tes dirancang sebagai serangkaian latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan siswa (Tanzeh & Arikunto, 2020). Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tajwid. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia, termasuk dokumen resmi seperti monografi, catatan, serta buku peraturan yang ada di sekolah (Tanzeh & Arikunto, 2020). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta peningkatan pemahaman ilmu tajwid siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan alat bantu yang dipilih untuk mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data menjadi sistematis. Instrumen dianggap sebagai perangkat lunak dari sebuah proses pengumpulan data di lapangan yang memiliki dua fungsi yaitu sebagai substansi dan sebagai suplemen (Bungin, 2005). Tes objektif berupa pilihan ganda dirancang dengan memperhatikan indikator-indikator yang menjadi tolak ukur pencapaian pemahaman yang baik pada materi tajwid, meliputi kemampuan menyebutkan pengertian hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil*; menjelaskan ketentuan dan panjang bacaan; menentukan hukum bacaan pada ayat dan kata tertentu; serta membandingkan hukum bacaan *mad* pada kalimat-kalimat yang berbeda.

Analisis data dilakukan melalui upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, serta mencari dan menemukan pola yang penting untuk dipelajari (Satori & Komariah, 2009). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji perbedaan nilai rata-rata kedua tes tersebut, digunakan teknik uji-t (*t-test*) (Sudijono, 2005). Langkah-langkah analisis meliputi mencari deviasi standar dari *difference*, mencari standar error dari *mean of difference*, mencari *mean* dari *difference*, menghitung nilai t_0, menentukan *degrees of freedom* dengan rumus N-1, mencari harga kritik t yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikansi 5% atau 1%, kemudian membandingkan t tabel dengan t hitung dengan kriteria: jika t tabel < t hitung < t tabel, maka H_0 diterima. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa, digunakan rumus *effect size* dengan formula $(M_1 - M_2)/SD$.

Tabel 3. Interpretasi Effect Size

Nilai	**Interpretasi**
d < 0,2	Sangat Kecil
0,2 < d < 0,5	Kecil
0,5 < d < 0,8	Sedang
0,8 < d < 1,0	Besar
d > 1,0	Sangat Besar

Melalui analisis komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi *quantum teaching* dalam meningkatkan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich Benowo Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Fatich Benowo Surabaya dengan menggunakan desain *pre-experiment* berbentuk *pre-test post-test* pada satu kelompok eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Tahapan pelaksanaan penelitian hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol, dengan fokus pada pengukuran peningkatan pemahaman tajwid sebelum dan sesudah penerapan strategi *quantum teaching*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kognitif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum diberlakukan strategi *quantum teaching*, sedangkan tes akhir (*post-test*) bertujuan mengukur peningkatan pemahaman setelah penerapan strategi tersebut.

Data Penelitian Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

Hasil *pre-test* menunjukkan kemampuan awal siswa dalam memahami materi tajwid sebelum diterapkannya strategi *quantum teaching*. Data yang diperoleh menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam tingkat pemahaman awal siswa. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 80, sedangkan nilai terendah berada pada angka 20. Distribusi nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai antara 40 hingga 60, dengan beberapa siswa mencapai nilai di atas 60. Siswa dengan perolehan nilai tertinggi adalah Azza Putri yang memperoleh nilai 80, sementara siswa dengan nilai terendah adalah Mochammad Davi Ibrahim dan Sagita Zuhrotul Jannah yang masing-masing memperoleh nilai 20. Total nilai *pre-test* yang diperoleh adalah 1540 dengan nilai rata-rata 46,6. Angka ini mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi tajwid masih berada pada tingkat yang relatif rendah. Kondisi ini menjadi dasar untuk mengimplementasikan strategi *quantum teaching* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa.

Data Penelitian Sesudah Perlakuan (*Post-test*)

Setelah penerapan strategi *quantum teaching*, peneliti melakukan pengukuran kembali untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa melalui *post-test* dengan menggunakan instrumen yang sama. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Nilai tertinggi yang dicapai pada *post-test* adalah 100 yang diraih oleh Azza Putri, meningkat dari nilai *pre-test* sebesar 80. Sementara nilai terendah adalah 30 yang diperoleh oleh Putri Carissa Az-Zahra dan Sagita Zuhrotul Jannah. Total nilai *post-test* adalah 1905 dengan rata-rata 57,5. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 10,9 poin dari

pre-test ke *post-test*, yang menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan strategi *quantum teaching*. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa dari 33 siswa, sebanyak 30 siswa mengalami peningkatan nilai, 2 siswa nilainya tetap, dan 1 siswa mengalami penurunan. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang signifikan, seperti Mochammad Davi Ibrahim yang meningkat dari 20 menjadi 40 (peningkatan 20 poin), Muchammad Dika Ramadan dari 60 menjadi 80 (peningkatan 20 poin), serta Wahyu Agung Rahmatullah dari 60 menjadi 80 (peningkatan 20 poin).

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan *software* SPSS 25 dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. 2-tailed* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. *Test of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Pre-test	0,142	33	0,088	0,951	33	0,140
Post-test	0,193	33	0,003	0,942	33	0,077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4, data *pre-test* memperoleh nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* Shapiro-Wilk sebesar 0,140 > 0,05 dan data *post-test* memperoleh nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* Shapiro-Wilk sebesar 0,077 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Pengujian Hipotesis

Uji *Paired Sample t-Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Peneliti menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Pedoman pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa. Tabulasi data menunjukkan bahwa dari 33 siswa, terdapat pola peningkatan yang konsisten antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Selisih nilai (D) antara *pre-test* dan *post-test* bervariasi, dengan mayoritas siswa mengalami peningkatan 10 poin. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan sebesar 20 poin, seperti pada nomor urut 9, 11, 20, 21, 23, dan 25. Terdapat 3 siswa yang nilainya tetap (selisih 0), yaitu pada nomor urut 4, 17,

dan 32. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai total selisih (∑D) sebesar -370 dan total kuadrat selisih ($\sum D^2$) sebesar 4900. Data ini kemudian digunakan untuk menghitung nilai statistik uji-t.

Langkah-langkah perhitungan uji-t dilakukan sebagai berikut. Pertama, mencari Standar Deviasi dari *Difference* (SD_D) dengan rumus $SD_D = \sqrt{[(\sum D^2 / N) - (\sum D / N)^2]}$, menghasilkan nilai 4,77. Kedua, mencari *Standard Error Mean of Difference* (SE_MD) dengan rumus $SE_MD = SD_D / \sqrt{(N - 1)}$, diperoleh nilai 0,84. Ketiga, mencari *Mean* dari *Difference* (MD) dengan rumus $MD = \sum D / N$, menghasilkan nilai 11,21. Keempat, mencari nilai t_0 dengan rumus $t_0 = MD / SE_MD$, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,34. Kelima, menentukan *degrees of freedom* (df) dengan rumus df = N - 1, menghasilkan df = 32. Dengan df sebesar 32, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,04 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,75. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung ($t_0 = 13,34$) lebih besar dari nilai t tabel pada kedua taraf signifikansi: $2,75 < 13,34 > 2,04$. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich. Untuk mengetahui besar pengaruh strategi *quantum teaching*, peneliti menghitung *Effect Size* dengan rumus *Effect Size* = $(M_1 - M_2) / SD$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai *Effect Size* = (57,5 - 46,6) / 4,77 = 10,9 / 4,77 = 2,32. Nilai *Effect Size* sebesar 2,32 menunjukkan bahwa pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich termasuk dalam kategori sangat kuat, karena nilai tersebut lebih besar dari 1,0.

PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi *Quantum Teaching* terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *quantum teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich Benowo Surabaya. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 10,9 poin, dari 46,6 menjadi 57,5. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi *quantum teaching* mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat memahami materi tajwid dengan lebih baik. Strategi *quantum teaching* yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan berbagai prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan berbagai modalitas pembelajaran, dan mengintegrasikan konteks kehidupan nyata dalam materi pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, pemecahan masalah, dan pencarian solusi bersama teman sebaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Badriah (2017) yang menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran ilmu tajwid yang efektif memerlukan pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa melalui berbagai metode interaktif.

Peningkatan pemahaman siswa juga dapat dilihat dari distribusi nilai yang bergeser ke arah yang lebih tinggi. Pada *pre-test*, nilai tertinggi adalah 80 dengan hanya satu siswa yang mencapai nilai tersebut, namun pada *post-test*, terdapat satu siswa yang berhasil mencapai nilai sempurna 100, dan beberapa siswa lainnya mencapai nilai 80. Meskipun masih terdapat siswa yang nilainya tetap atau bahkan tidak mengalami perubahan signifikan, namun secara keseluruhan terjadi pergeseran positif dalam tingkat pemahaman siswa. Penelitian Ningtias & Mahbubah (2022) menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI, termasuk materi tajwid, sangat bergantung pada upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang dalam konteks penelitian ini difasilitasi melalui penerapan strategi *quantum teaching* yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung (13,34) jauh lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2,04) maupun 1% (2,75). Hal ini memberikan bukti statistik yang kuat bahwa strategi *quantum teaching* memang berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa. Penolakan H_0 dan penerimaan H_a mengkonfirmasi bahwa perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan karena adanya intervensi berupa penerapan strategi *quantum teaching*. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Nuraini (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, dengan nilai statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dalam konteks pembelajaran tajwid, strategi *quantum teaching* memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan metode konvensional. Pembelajaran tajwid tidak hanya memerlukan penghafalan aturan-aturan, tetapi juga pemahaman mendalam tentang aplikasinya dalam bacaan Al-Qur'an. Melalui strategi *quantum teaching*, siswa diajak untuk mengalami langsung penerapan hukum tajwid melalui berbagai aktivitas interaktif yang melibatkan seluruh indera mereka. Pendekatan multi-sensori ini sesuai dengan penelitian Arida et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman tajwid siswa memerlukan keterlibatan aktif siswa melalui diskusi kelompok dan praktik langsung, yang juga menjadi salah satu karakteristik utama dari strategi *quantum teaching*.

Besar Pengaruh Strategi *Quantum Teaching* terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa

Analisis lebih lanjut menggunakan perhitungan *Effect Size* menghasilkan nilai 2,32, yang menurut interpretasi Cohen termasuk dalam kategori sangat kuat karena nilainya lebih dari 1,0. Nilai ini menunjukkan bahwa strategi *quantum teaching* tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang besar terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil penelitian Nisa et al. (2023) juga menunjukkan temuan serupa, di mana penerapan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 MI Zawiyatus Salikin mampu meningkatkan hasil belajar siswa

secara signifikan dengan *Effect Size* yang tergolong kuat, membuktikan bahwa strategi ini efektif diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan.

Besarnya pengaruh ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, strategi *quantum teaching* menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran, dan strategi *quantum teaching* secara khusus dirancang untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif. Kedua, pendekatan ini mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa melalui penggunaan multi-sensori, yang memungkinkan setiap siswa dapat belajar sesuai dengan preferensi mereka. Ketiga, integrasi konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran tajwid membuat materi menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi tajwid, strategi *quantum teaching* membantu siswa untuk tidak hanya menghafal aturan-aturan tajwid secara mekanis, tetapi juga memahami aplikasinya dalam bacaan Al-Qur'an. Penelitian Muamanah (2018) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan santri membaca Al-Qur'an melalui pendekatan ilmu tajwid memerlukan metode yang tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada praktik yang berulang dan terstruktur, yang dalam konteks penelitian ini difasilitasi melalui tahapan-tahapan dalam strategi *quantum teaching*. Melalui strategi ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengidentifikasi dan menerapkan hukum tajwid pada berbagai konteks bacaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan bermakna.

masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan signifikan atau bahkan tidak mengalami perubahan sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar strategi pembelajaran, seperti motivasi individual, kemampuan awal, dan dukungan lingkungan, juga berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Penelitian Az-Zahra et al. (2016) menunjukkan bahwa pengaruh strategi *quantum teaching* tidak hanya terhadap pemahaman kognitif, tetapi juga terhadap kecerdasan emosional siswa, yang mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran merupakan hasil interaksi kompleks antara berbagai faktor. Oleh karena itu, penerapan strategi *quantum teaching* perlu disertai dengan perhatian terhadap faktor-faktor individual siswa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran (Purbaningrum, 2017).

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di madrasah. Penelitian Kambela (2021) menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga upaya peningkatan pemahaman tajwid melalui strategi pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting. Strategi *quantum teaching* dengan nilai *Effect Size* yang sangat kuat (2,32) terbukti menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa strategi

quantum teaching merupakan alternatif strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman tajwid siswa. Dengan nilai *Effect Size* yang sangat kuat, strategi ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi tajwid, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini memperkaya khazanah penelitian tentang strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan Islam dan memberikan kontribusi praktis bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era kontemporer.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi *quantum teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VII C MTs Al Fatich Benowo Surabaya. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari 46,6 pada *pretest* menjadi 57,5 pada *posttest* dengan selisih sebesar 10,9 poin. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,34 yang jauh lebih besar dibandingkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Besar pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa tergolong sangat kuat dengan nilai *effect size* sebesar 2,32 yang berada jauh di atas angka 1,0. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan berbagai modalitas pembelajaran, dan mengintegrasikan konteks kehidupan nyata mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tajwid secara optimal. Strategi *quantum teaching* terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran tajwid yang selama ini cenderung monoton dan kurang menarik minat siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi tajwid di tingkat madrasah tsanawiyah.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran tajwid di masa mendatang. Pertama, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hendaknya mempertimbangkan penerapan strategi *quantum teaching* sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tajwid siswa mengingat efektivitasnya yang sangat kuat. Kedua, pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengimplementasikan strategi *quantum teaching* agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan kelas kontrol, atau menerapkan strategi *quantum teaching* pada materi pembelajaran lain dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya. Keempat, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor individual siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi *quantum teaching*, seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan dukungan lingkungan, sehingga strategi ini dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Kelima, sebaiknya dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dan dampak jangka panjang dari penerapan strategi *quantum teaching* terhadap pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arida, A. D., Izatunimah, E. N., Makbul, M., & Farida, N. A. (2024). Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VI di SDN Jatibaru 02 Cikarang Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(3). https://journalversa.com/s/index.php/jipp/article/view/2415

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=6PKbAQAACAAJ

Az-Zahra, H. R., Hanifah, N., & Maulana. (2016). Pengaruh Strategi Quantum Teaching Terhadap Pemahaman Ips Dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, *1*(1). https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3050

Badriah. (2017). Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Teaching dan Quantum Quotient terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VI SD Negeri 027950 Binjai. *Jurnal ANSIRU PA*, *1*(2), 88–99. https://doi.org/10.30821/ansiru.v1i2.1516

Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=7157

Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2), 872–881. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180

Kambela, A. D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Skripsi*. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5466%0A

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Surah An- Baqarah, Ayat 121 , Juz 1*. https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286

Muamanah, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an Karangan Maftuh Basthul Birri (Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 117–127. https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.182

Muizzudin, M., & Ni'am, K. (2021). Konsep Pendidikan Islam Dalam Prespektif KH. Hamim Djazuli (Gus Miek). *Journal of Applied Linguistics*, *3*(1), 167–186.

Ningtias, R. K., & Mahbubah, Z. (2022). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. *DARAJAT Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(1), 137–144. https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1416

Nisa, A. K., Azizah, D. N., & Widiyawati, E. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Kelas 4 Di MI Zawiyatus Salikin Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, *2*(2), 178–193.

Nuraini, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kuantum (Quantum Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Peserta Didik Kelas IX-7 MTsN 2 Kota Bima. *LAMBDA : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, *2*, 77–85. https://doi.org/10.58218/lambda.v2i2.299

Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *10*(2), 40–49. http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2029

Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. https://smartcampus-seskoal.id/elibrary/index.php?p=show_detail&id=1398&keywords=

Sepyanda, M., Lestari, R., Ayuningrum, S., Fitrasih, R., Haryadi, Gufron, Dwigustini, R., Alfahani, K., Ramadhan, A., Prihatiningtyas, S., Mulyani, Y. S., & Ahmad, B. (2025). Inovasi Pembelajaran Berbasis Deep Learning Dan Teknologi Digital. In *Future Science*. www.futuresciencepress.com

Sudijono, A. (2005). *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. https://books.google.co.id/books?id=XGEpnQAACAAJ

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kunatitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, *43*, 22–34.